

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh - Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Asset*), Pertumbuhan Penjualan (PP), dan Kebijakan Deviden (*Deviden Payout Ratio*) terhadap harga saham pasca berlakunya penyajian laporan keuangan adopsi IFRS di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 periode berlaku 1 Februari 2014 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Dimana penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria – kriteria tertentu dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan:

- a. Berdasarkan analisa pada uji F menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian model regresi yang dibuat merupakan model regresi yang fit.
- b. Berdasarkan koefisien determinasi hasil perhitungan adalah 31.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), pertumbuhan penjualan (PP) dan *deviden payout ratio* (DPR) sebesar

31,2% sedangkan sisanya 68,88% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

- c. Secara individu variabel *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA) dan *dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kecuali variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pasca berlakunya IFRS. *Current ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengacu pada ketersediaan aset lancar perusahaan *return on asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan total aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan *dividen payout ratio* (DPR) merupakan persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk dividen tunai. Dengan demikian variabel-variabel tersebut mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan dalam menarik minat investor untuk menanamkan modal pada saham perusahaan pasca pemberlakuan IFRS kecuali pertumbuhan penjualan.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari jumlah perusahaan yang terdiri dari 45 perusahaan ada beberapa perusahaan yang tidak dapat bertahan di LQ45 selama 3 tahun dan data laporan keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti masih belum lengkap serta masih ada beberapa perusahaan yang menyajikan laporan

keuangannya menggunakan kurs asing sehingga hanya 13 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Periode penelitian pemberlakuan wajib penyajian IFRS dari beberapa sumber menyatakan bahwa adopsi penuh IFRS dan penerapan penyajian IFRS secara wajib dilakukan pada tahun 2012-2013 untuk perusahaan go public meskipun konvergensi terhadap IFRS sudah dimulai tahun 2008 sehingga sampel yang digunakan di tahun 2011 masih mempunyai keterbatasan.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di peroleh maka penulis menyampaikan berapa saran adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya untuk sampel perusahaan yang digunakan bisa di luar perusahaan LQ45 atau dari sektor lain yang sampel perusahaannya lebih banyak dan sahamnya masih aktif diperdagangkan.
- b. Untuk periode penelitian bagi penelitian selanjutnya bisa menggunakan periode tahun 2012 dan tahun diatasnya setelah adanya pemberlakuan penyajian laporan keuangan secara wajib adopsi penuh IFRS bagi perusahaan *go public*.
- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen yang lain atau menggunakan pengukuran yang lain di luar variabel saat ini untuk meneliti faktor-faktor yang mungkin mempunyai pengaruh lebih dibandingkan variabel yang digunakan saat ini seperti variabel EPS, Resiko sistematis, atau *dividend yield*.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, A. N. (n.d.). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI 2009-2011". *Jurnal Akuntansi*, 1-19.
- Ahmad, K. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asghar, M., Ali Shah, S. Z., Hamid, K., & Suleman, M. T. (2011). Impact of Dividend Policy on Stock Price Risk: Empirical Evidence from Equity Market of Pakistan. *Far East Journal of Psychology and Business*, Vol.4, No.1, 45-52.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2011). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 73-88.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Deviden Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No. 1, 57-65.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. u., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan (Teori, Soal, dan Jawaban)*. Jakarta: Grasindo
- Murhadi, W. R. (2009). *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: Indeks.
- M Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

- Pramastuti, S. (2007). *Analisa Kebijakan Deviden: Pengujian Devidend Signaling Theory dan Rent Extraction Hypotesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Putri, P. I. (2012). Pengaruh Eps, Der, Kebijakan Deviden, dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi*, 1-14.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi Kelima. Jakarta: FE UI.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundjaja, R. S., & Berlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori Dan Aplikasi)*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisus.
- Wolk, Herry I., Dodd, James L., and Rozycki, John L. (2008). *Accounting theory : conceptual issues in a political and economic environment, 7th ed.*, : Los Angeles :Sage Publications.